



DESAIN INTERIOR DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3

SEMARANG

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi

Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :

Maylakevin Adimas Yuditya

NIM 40020318060045

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN

INFORMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maylakevin Adimas Yuditya

NIM : 40020318060045

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 20 Juni 2022

Yang menyatakan



Maylakevin Adimas Y

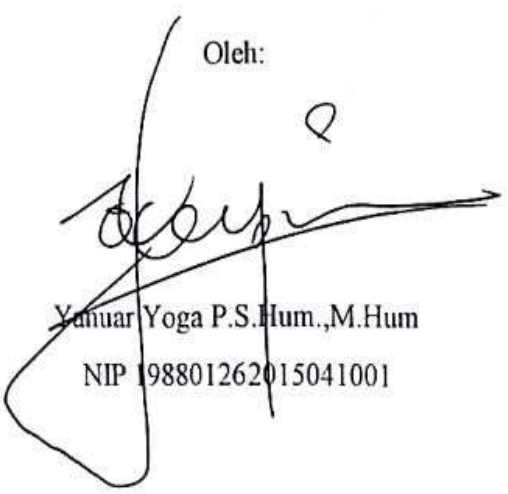
40020318060045

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan dihadapkan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, pada:

Hari : *Senin*
Tanggal : *12 Desember 2022*

Oleh:



Yanuar Yoga P.S.Hum., M.Hum

NIP 198801262015041001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Maylakevin Adimas Yuditya

NIM : 40020318060045

Program Studi : DIII Perpustakaan dan Informasi

Judul : Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi


Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Pada tanggal 23 Desember 2021

Penguji :

Mecca Arfa, S.S., SIP., MIP.

NPPU H.7.1981101420210410001



Pembimbing :

Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum. :

NIP 198801262015041001



Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, SIP., M.IP.

NIP 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kegagalan dan kesalahan mengajarkan untuk mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik”

Persembahan

Dengan ridha Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta :
Bapak Maylanditya Soedarso
dan Ibu Yudha Marlina
Andriastatie yang selalu
mendukung saya dalam keadaan
apapun
2. Kakak dan adikku tersayang

PRAKATA

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, ridha, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang”. Penulis menyadari bahwa tanpa rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir ini tidak mungkin selesai dengan tepat waktu. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Ir. Budiyo, M.Si selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M selaku Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
3. Ika Krismayani, S.IP., M.IP. selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi;
4. Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan semenjak awal perkuliahan serta meluangkan waktu untuk penulis dan membantu dalam penulisan Tugas Akhir;
5. Jazimatul Husna, S.IP., M.IP, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sejak awal perkuliahan;

6. Rinta Artikawati, A.Md., selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
8. Vita Kumalasepti Hermono, S. Hum, selaku pembinaan di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang;
9. Seluruh pustakawan dan staff di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang;
10. Keluarga dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi untuk penulis;
11. Teman seperjuangan Adit, Sasti, dan Gita;
12. Yunip, Roman, Izza, Dandy, dan Syahrul dan seluruh teman seangkatan Diploma III Perpustakaan dan Informasi angkatan 2018 yang secara tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 20 Juni 2022

Penulis,



Maylakevin Adimas Yuditya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xiv
BIODATA	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB 2	10
GAMBARAN UMUM	10
2.1 Profil Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.....	10
2.2 Sejarah Singkat Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	11
2.3 Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	12
2.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	12
2.5 Jadwal Layanan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	17

2.6 Kegiatan Layanan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	17
BAB 3	23
LANDASAN TEORI	23
3.1 Perpustakaan Sekolah	23
3.2 Desain Interior	25
3.3 Manfaat Penataan Ruang Perpustakaan	26
3.4 Prinsip Penataan Ruang Perpustakaan	27
3.5 Tataan Perabotan Perpustakaan	28
BAB 4	30
PEMBAHASAN	30
Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	30
4.1 Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	30
4.1.1 Jarak Perabotan	30
4.1.2 Bagian atau Layanan	31
4.1.3 Perabotan	32
4.1.4 Terhindar Dari Sinar Matahari	33
4.1.5 Cahaya	34
4.1.6 Suhu Udara	34
4.2 Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Penataan Perabotan Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	36
4.2.1 Pengetikan atau Penjilidan	36
4.2.2 Meja dan Kursi Karyawan	37
4.2.3 Lorong Apabila Terjadi Bencana Alam	38
4.2.4 Jarak Lebar Antara Rak Buku Dengan Perabotan Lainnya	39
4.2.5 Ukuran Meja Baca	40
4.2.6 Ukuran Rak Buku	42
4.3 Upaya Mengatasi Kendala dalam Penataan Aspek Dan Perabotan Desain Interior Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	43
4.4 Kesesuaian Antara Teori Dan Praktik Dalam Penataan Perabotan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	45
BAB 5	49

PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Magang	53
Lampiran 2 Surat Balasan PKL	54
Lampiran 3 Hasil Pengecekan <i>Turnitin</i>	55
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi SMA Negeri 3 Semarang	10
Gambar 2.2 Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	11
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	13
Gambar 2.4 Ruang Koleksi Sirkulasi	18
Gambar 2.5 Ruang Koleksi Referensi	19
Gambar 2.6 Ruang Audiovisual	20
Gambar 2.7 BI Corner	21
Gambar 2.8 Komputer yang digunakan untuk mengakses internet	22
Gambar 4.1 Layanan Koleksi Sirkulasi	31
Gambar 4.2 Layanan Sirkulasi	32
Gambar 4.3 Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	33
Gambar 4.4 Rak Koleksi Perpustakaan	33
Gambar 4.5 Pencahayaan Perpustakaan	34
Gambar 4.6 <i>Air Conditioner</i> Perpustakaan	35
Gambar 4.7 Ruang Sirkulasi	37
Gambar 4.8 Meja Karyawan	38
Gambar 4.9 Denah Perpustakaan	39
Gambar 5.0 Jarak Antara Rak Buku Dengan Meja Membaca	40
Gambar 5.1 Meja Membaca di Ruang Koleksi Sirkulasi	41
Gambar 5.2 Meja Membaca di Ruang Koleksi Baca	41
Gambar 5.3 Rak Layanan Referensi	42
Gambar 5.4 Rak Layanan Sirkulasi	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dan Praktik

45

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “Desain Interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang”, Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menjelaskan mengenai situasi keadaan desain interior yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, kendala yang dihadapi, solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala serta kesesuaian teori dan praktik. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil dari observasi, desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang di rasa cukup baik, namun walaupun dikatakan baik, masih ada beberapa faktor penunjang dan prinsip penataan ruang yang di rasa masih kurang. Perlu diperhatikan kembali dalam pemilihan sarana penunjang dan prinsip penataan ruang perpustakaan, agar dapat membantu kemajuan perpustakaan dan menciptakan kenyamanan pada para pengunjung.

Kata Kunci : Desain Interior, Penataan Ruang, Perpustakaan Sekolah.

BIODATA PENULIS

No.	Biodata	Keterangan
1.	Nama	Maylakevin Adimas Y
2.	NIM	40020318060045
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki
4.	Agama	Islam
5.	Tempat, tanggal lahir	Semarang, 11 Febuari 1999
6.	Alamat	Singosari Timur H-60 RT/RW 01/09 Wonodri, Kota Semarang, Jawa Tengah 50242
7.	E-mail	maylakevinadimasy@gmail.com
8.	Nomor Handphone	085292990303
9.	Riwayat Pendidikan	TK: TK ABA 04 SD: SD Pleburan 04 SMP: SMP NEGERI 32 SMA: SMA Muhammadiyah 1
10.	Program Studi	DIII Perpustakaan dan Informasi
11.	Fakultas	Sekolah Vokasi
12.	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu hal penting yang mendukung faktor keberhasilan belajar mengajar yang berlangsung apabila perpustakaan berjalan sesuai dengan fungsinya. Darmono (2004:03) dalam (Yuliarti As, 2017), Mengemukakan bahwa perpustakaan mempunyai beberapa fungsi umum yaitu: a) fungsi informasi, b) fungsi pendidikan, c) fungsi penelitian, dan d) fungsi rekreasi. Setiap perpustakaan sekolah memiliki tujuan dan tujuan tersebut tidak akan terlepas dari fungsi perpustakaan. Sumantri (2008:3) dalam (Yuliarti As, 2017), menyatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber informasi, penunjang pembelajaran siswa dan guru, bagi guru perpustakaan merupakan tempat mencari sumber informasi dan rujukan dalam mengajar, serta tempat pengembangan minat baca bagi siswa.

Untuk mencapai fungsi dan tujuan tersebut maka salah satunya perpustakaan berusaha membuat berbagai macam peningkatan agar pemustaka merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Untuk itu, perlu diadakan perubahan sarana penunjang yang dapat membuat pemustaka nyaman berada di perpustakaan. Sarana penunjang tersebut dapat ditonjolkan pada desain interior perpustakaan.

Desain interior pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan ruangan yang fungsional/praktis dan juga estetis/indah. Nilai estetis menjelaskan bagaimana sebuah ruangan perpustakaan dapat terlihat indah dan memberikan kesan yang

nyaman bagi orang yang berada di dalamnya. Sedangkan nilai praktis adalah fungsi dari sebuah ruangan untuk memenuhi kebutuhan sarana untuk bernaung dan berlindung, sekaligus mengatur aktivitas (Brown, 2002:1) dalam (Rahman & Jumino, 2020). Desain interior perpustakaan harus mencakup fungsi tiap ruangan dan nilai keindahan gedung perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan sangat dibutuhkan karena merupakan salah satu komponen dari pengelolaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar beragamnya kegiatan layanan di dalam ruang perpustakaan. Setiap unit perlengkapan dan fasilitas ruangan ditata menurut cara dan sistem yang tepat, baik dari segi pemilihan, pemasangan, maupun pemeliharaan fasilitas ruangan di perpustakaan.

Sebuah ruangan perpustakaan di dalamnya terdapat kegiatan, di mana perpustakaan memiliki kegiatan layanan teknis dan layanan pemustaka. Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi perpustakaan, karena bagian ini yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Pada dasarnya semua kegiatan yang dilakukan di perpustakaan ditujukan kepada pengguna perpustakaan.

Menurut Azwar dan Rusli (2016 : 15) dalam (Lestari & Madeten, 2020) mengatakan bahwa manajemen tata ruang adalah pengaturan atau penyusunan seluruh mesin kantor, serta perabotan perpustakaan pada tempatnya sehingga pegawai dan pemustaka dapat menggunakan ruangan perpustakaan dengan baik. Ruang yang tertata rapi dan buku-buku yang juga tertata akan membuat suatu

perpustakaan memberi nuansa nyaman sehingga pemakai perpustakaan tertarik untuk membaca buku dan berlama-lama di perpustakaan.

Sebagai tempat aktivitas baca membaca siswa dan guru lebih baik perpustakaan melakukan penataan perabotan desain interior dengan maksimal, menurut penulis di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, kurang memaksimalkan hal tersebut, dikarenakan masih banyak terciptanya ruang yang sebenarnya itu bisa diubah menjadi lebih baik dan maksimal, seperti kurang memanfaatkan ruangan perpustakaan, contoh dari kurang memanfaatkan ruangan perpustakaan adalah menata rak buku yang kurang maksimal dengan cara menempelkan rak dengan dinding oleh sebab itu penataan perabotan yang lain mengikuti tatanan rak dan penataan meja dan kursi yang kurang tepat, menjadikan masih terlihat ruang kosong.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Desain Interior Di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang”. Dalam penulisan tugas akhir, untuk mengetahui bagaimana desain interior yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penataan perabotan desain interior perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penataan perabotan desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang ?

3. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam penataan perabotan desain interior SMA Negeri 3 Semarang ?
4. Bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik dalam penataan perabotan di Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui langkah awal dalam penataan perabotan desain interior perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penataan perabotan desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang
3. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala proses penataan perabotan desain interior perpustakaan
4. Mengetahui kesesuaian antara teori dan praktik dalam penataan perabotan di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Dari hasil penelitian ini menambah keberagaman wawasan di bidang perpustakaan, khususnya pada proses perancangan, kendala, dan upaya yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dalam proses merancang desain interiornya.

2. Manfaat Praktis :

Penulisan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai saran dan masukan bagi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, dalam mengembangkan desain interior yang ada di perpustakaan.

1.5 Metode Penelitian

Jenis dan sumber data

A. Jenis data

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, sarana prasarana dan layanan layanan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

B. Sumber data

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pustakawan, pengelola perpustakaan, dan pengunjung di perpustakaan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, situs Web dan internet.

C. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang dapat diperoleh dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselediki menurut Arikunto (2006:124) dalam (Titik Umayyah Haryanti, 2018).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu menurut Sugiyono (2016:231) dalam (Pratiwi, 2017). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan Analisis desain interior ruang baca perpustakaan.

D. Metode pengolahan data

1. Metode pengolahan data yang dilakukan pada penulisan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi. Melalui metode ini penulis akan melakukan penggambaran terhadap objek yaitu Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

2. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut ini :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan. tentang Desain interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai tempat penelitian, mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir penulis mengenai Desain Interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan penulisan tugas akhir ini meliputi, kondisi desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam desain interior perpustakaan dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah atau kendala tersebut, serta penyesuaian antara teori dan praktik dilapangan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari semua pembahasan utama dalam Penulisan tugas akhir desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

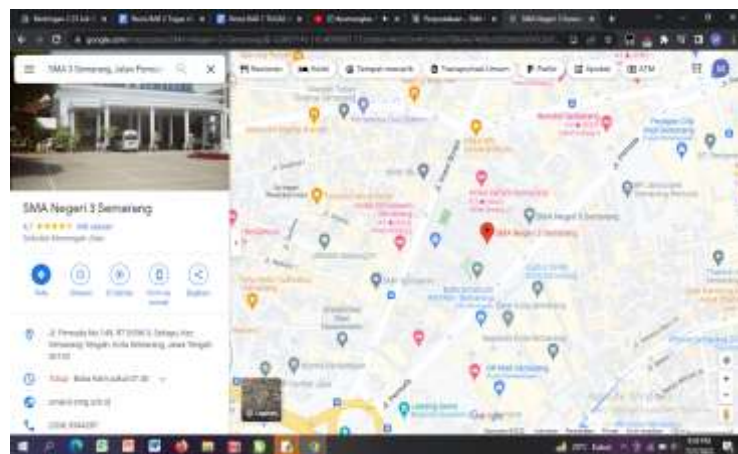
BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang terletak pada Jalan Pemuda No.149, RT.5/RW.3, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132. Seperti yang terlihat pada gambar 2.1 lokasi perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang di depan Balai Kota Semarang, pada sisi kanan gedung ada kantor kodim 0733 BS/Semarang, pada sisi kiri gedung terdapat kantor Joglosemar Bus.

Gambar 2.1 Lokasi SMA Negeri 3 Semarang



(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/SMA+Negeri+3+Semarang/@-6.9807141,110.4099087,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2e708b4e7489cd33:0xbfc6010c3d70d62a!8m2!3d-6.9807194!4d110.4120974?hl=id>)

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang berada dibawah naungan SMA Negeri 3 Semarang, untuk ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang terletak pada Gedung B lantai 2 perpustakaan dan dilengkapi dengan koleksi buku cetak 7638 judul dan 542 ebook mencapai 542 judul selain itu juga dilengkapi 2 titik hotspot yang berada di dalam area perpustakaan. Gambar 2.2 merupakan tampilan pintu depan perpustakaan, yang ada pada sisi kanan terpajang piala penghargaan prestasi siswa dan pada sisi kiri terdapat madding.

Gambar 2.2 Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang



2.2 Sejarah Singkat Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Perpustakaan SMA N Semarang mulai berdiri pada tahun 1964 yang diresmikan oleh Bp. Widarso Kepala Dekdibud Prov. Jawa Tengah. Ketika itu masih terdiri 2 buah SMA yaitu SMA 3 dan SMA 4. Berkat perhatian yang besar dari Bapak Kepala Sekolah yang mengadakan hubungan dengan Lembaga Perpustakaan di Jakarta, perpustakaan SMA 3/4 mengalami kemajuan yang pesat, serta menerima banyak sumbangan yang diterima.

Pada tahun 1979 Perpustakaan SMA 3/4 menjadi Perpustakaan Perintis SMA 3 Semarang, karena SMA 4 berdiri sendiri dan pindah lokasi. Dari tahun ketahun hingga sekarang Perpustakaan SMA 3 Semarang selalu berbenah demi kemajuan dalam, terdapat didalam profil perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang (Kumalasepti H, 2022).

2.3 Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

1. Visi :

Menjadikan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang sebagai elemen utama dalam mewujudkan visi sekolah.

2. Misi :

- Menyediakan koleksi yang dibutuhkan bagi pembelajaran
- Mewujudkan budaya gemar membaca bagi civitas akademika
- Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang populer
- Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat perkembangan IPTEK.

2.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Untuk mengelolah sebuah instansi tidak terlepas dari pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) agar berjalan dengan baik. Dengan adanya SDM yang mengelolah terbentuk suatu struktur organisasi yang memiliki peran penting untuk menjalankan suatu perpustakaan.

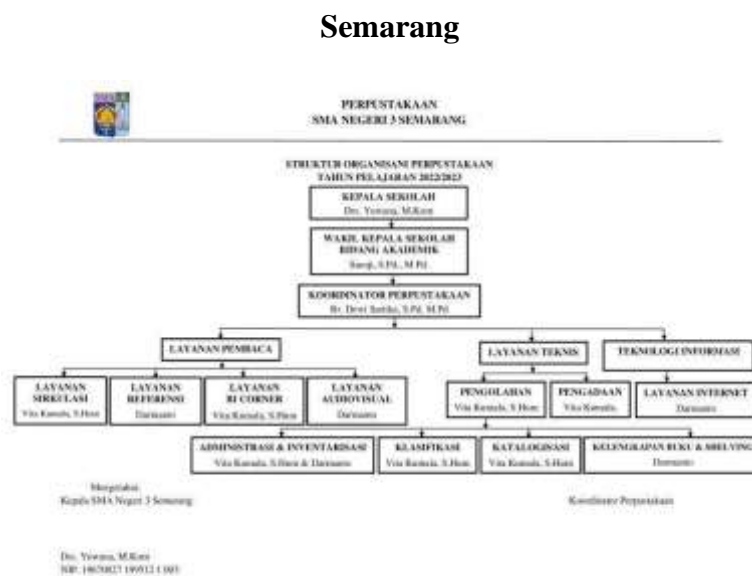
Berdasarkan struktur organisasi tata kerja yang ditetapkan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dapat dijabarkan sebagai berikut (Kumalasepti H, 2022):

1. Kepala Sekolah

2. Wakil Kepala sekolah
3. Koordinator Perpustakaan
4. Layanan Pembaca
5. Layanan Teknis
6. Teknologi Informasi

Pada gambar 2.3 merupakan Struktur Organisasi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, Kepala Koordinator Perpustakaan adalah Ibu Rr. Dewi Sartika S.Pd., M.Pd.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 3



A. Job Diskripsi

I. KOORDINATOR PERPUSTAKAAN

- Mengkoordinir seluruh kegiatan perpustakaan
- Membantu kegiatan perpustakaan secara keseluruhan
- Membuat laporan tahunan, pengembangan perpustakaan dan pengadaan sarana & prasarana yang diperlukan

- HUMAS
- Membina dan memotivasi staf dalam upaya peningkatan sumber daya manusia
- Bertanggung jawab terhadap kegiatan perpustakaan secara menyeluruh.

II. PETUGAS PERPUSTAKAAN

A. LAYANAN TEKNIS

1. Pengadaan Bahan Pustaka

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengadaan semua bahan pustaka. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain (Kumalasepti H, 2022):

- Menentukan prioritas yang akan dibeli (buku, majalah, audio visual)
- Menyeleksi daftar pemesanan koleksi dari pemustaka (guru, siswa, karyawan)
- Semua bahan pustaka yang akan dibeli disusun dalam daftar rencana pengadaan koleksi
- Melakukan pemesanan kepada penerbit atau langsung melakukan pembelian di toko buku
- Menerima dan melakukan pengecekan koleksi yang diterima dengan daftar rencana pengadaan.

2. Pengolahan Bahan Pustaka

Bagian pengolahan bertugas dan bertanggung jawab terhadap bahan pustakaan yang telah diserahkan bagian pengadaan untuk diolah hingga bahan pustaka siap digunakan. Kegiatan pengolahan meliputi (Kumalasepti H, 2022) :

- Inventarisasi

A) Pengecapan identitas perpustakaan pada tepi buku, halaman tertentu, cap inventaris

B) Pencatatan nomor inventaris kedalam buku induk

- Klasifikasi dan Katalogisasi

A) Menentukan nomor klasifikasi dan subjek buku, menentukan deskripsi fisik buku dan menuliskannya pada lembar kerja klasifikasi

B) Entry data ke computer berdasarkan data yang ada pada lembar kerja klasifikasi

- Memproses kelengkapan bahan pustaka

Melengkapi koleksi dengan label buku, kantong buku, lembar tanggal kembali dan sampul buku

- Shelving

Menyusun buku di rak sesuai no klasifikasi dan call number.

B. LAYANAN PEMUSTAKA

1. Layanan Sirkulasi

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap tugas keprofesian maupun tugas penunjang.

Tugas Keprofesian, meliputi:

- Menyusun peraturan peminjaman
- Merancang formulir dan perangkat peminjaman
- Menyiapkan laporan statistic
- Menangani kebutuhan pengguna akan informasi.

Tugas Penunjang, meliputi:

- Mengatur meja sirkulasi dan pelayanan
- Meminjamkan, memperpanjang peminjaman dan menerima pengembalian buku
- Mengganti kartu buku yang sudah penuh
- Membuat surat peringatan (keterlambatan)
- Menjelaskan aturan peminjaman
- Mengurus arsip pendaftaran dan kartu anggota
- Menyimpan data untuk laporan statistik
- Melakukan stock opname dan penyiangan.

2. Layanan Referensi

Bertanggung jawab terhadap pemakaian koleksi referensi (penggunaan, penyusunan, Pemeliharaan).

3. Layanan Audiovisual

Bertanggung jawab terhadap layanan Audiovisual (penggunaan, penyusunan, Pemeliharaan).

4. Layanan BI Corner

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap pemakaian koleksi- koleksi BI (penggunaan, penyusunan, Pemeliharaan).

5. Layanan Internet

Bertugas dan bertanggung jawab dalam layanan internet baik penyusunan tata tertib penggunaan, penambahan/ perbaikan sarana/ prasarana internet.

2.5 Jadwal Layanan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang memiliki jadwal pelayan sebagai berikut

(Kumalasepti H, 2022) :

Senin-Kamis : 07.00-15.30

Jumat : 07.00-14.00

2.6 Kegiatan Layanan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang memiliki beberapa jenis layanan sebagai berikut :

- **Layanan Sirkulasi**

Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka kepada anggota perpustakaan. Layanan ini menggunakan sistem otomasi SLIMS. Dalam layanan sirkulasi setiap anggota dapat pinjam buku maksimal 3 buku dalam jangka waktu pinjam 1 minggu. Sedang untuk buku paket setiap peserta didik dibagikan pada saat masuk tahun ajaran baru. Pada gambar 2.4 merupakan tampilan depan ruangan sirkulasi, pada sisi kiri merupakan tempat untuk kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gambar 2.4 Ruang Koleksi Sirkulasi



- **Layanan Referensi**

Layanan Referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi referensi agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan yang bertujuan untuk membantu mereka dalam penelusuran informasi rujukan. Melalui layanan referensi ini pengguna perpustakaan dibantu untuk menemukan dan menelusur informasi secara lebih spesifik dengan pilihan subyek yang lebih luas, dengan memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia secara lebih optimal.

Layanan Referensi perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang menggunakan Teknik layanan terbuka, dimana setiap pengguna Perpustakaan dapat mengambil sendiri koleksi referensi secara langsung dari rak. Adapun jenis-jenis layanan yang diberikan di bagian pelayanan referensi yaitu :

1. Pelayanan peminjaman koleksi referensi untuk dibaca di tempat dan tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang

2. Pelayanan informasi, yaitu pemberian informasi kepada pengguna yang menanyakan informasi tentang perpustakaan, koleksi dan jasa layanannya.
Perpustakaan
3. Pelayanan jawaban atas pertanyaan referensi, yaitu bantuan kepada pengguna yang membutuhkan informasi tentang suatu topik atau hal yang dijawab menggunakan koleksi referensi yang ada.

Pada gambar 2.5 merupakan tampilan depan ruangan koleksi Referensi perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, di dalam ruang tersebut meja, kursi dan koleksi buku yang hanya diperbolehkan membaca koleksi ditempat.

Gambar 2.5 Ruang Koleksi Referensi



- **Layanan Audiovisual**

Layanan Audiovisual merupakan layanan yang menyediakan koleksi- koleksi audiovisual. Pada gambar 2.6 merupakan ruangan audiovisual dalam ruang tersebut terdapat proyektor dan speaker untuk kegiatan belajar mengajar dengan metode audiovisual.

Tujuan layanan audiovisual adalah :

- A. Menyediakan media khusus untuk membantu proses pembelajaran
- B. Memotivasi pengguna agar lebih banyak memanfaatkan fasilitas perpustakaan.
- C. Meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan pesan pendidikan.
- D. Meningkatkan daya ingat pengguna melalui bahan pustaka audiovisual disamping bahan bacaan.

Gambar 2.6 Ruang Audiovisual



- **Layanan BI Corner**

Layanan BI Corner adalah layanan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan koleksi untuk menunjang pembelajaran. Pada gambar 2.7 merupakan layanan BI Corner, layanan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia untuk menunjang pembelajaran siswa maupun guru, pada sisi kanan ruangan terdapat sofa, pada sisi kiri terdapat komputer yang dapat digunakan pemustaka.

Gambar 2.7 BI Corner



- **Layanan Internet**

Layanan Internet adalah layanan yang menyediakan fasilitas internet untuk dapat dimanfaatkan pemustaka. Pada gambar 2.8 merupakan layanan internet, yang ditunjang dengan perpustakaan memberikan sebuah komputer perpustakaan atau dapat menggunakan alat elektronik pribadi dengan minta password atau akses internet kepada pustakawan.

Gambar 2.8 Komputer yang digunakan untuk mengakses internet



BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi penunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, bagi guru perpustakaan sekolah adalah tempat untuk mencari sumber informasi dan referensi dalam mengajar dan tempat untuk mengembangkan kegiatan minat baca bagi siswa. Perpustakaan sekolah juga memberikan informasi dan ide yang menjadikan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah diartikan dengan “Perpustakaan yang berada didalam lingkungan sekolah dan dikelola oleh sekolahan, yang berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan dan tempat rekreasi. Penyelenggaraan perpustakaan harus sesuai dengan standar perpustakaan nasional”.

Menurut Sulistyio Basuki (1993), Perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk di baca dan tidak diperjual belikan

Menurut Riffauddin dan Habiburrahman (2021), Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi harus dapat memberikan layanan terbaik kepada pemustaka

Menurut Widiassa (2007), Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan pada sebuah instansi sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, untuk tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya

Menurut (Anwar dkk., 2019), Pada tahun 1970, *The American Library Association* menggunakan istilah “Pusat media, pusat pendidikan, pusat belajar, pusat informasi dan pusat rujukan.

Menurut Bafadal (2005), perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun buku (*non book material*) yang terorganisasi secara sistematis dalam ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah

Menurut Sutarno NS (2006:274), Perpustakaan memiliki peran sebagai media belajar, terutama pendidikan non-formal, perpustakaan memberi waktu, kesempatan, layanan, sumber bacaan yang lebih lama, luas, relatif, bebas, dan biaya yang lebih sedikit.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dibangun di lingkungan sekolah, dikelola oleh sekolah untuk memberikan layanan berupa memberikan informasi kepada guru dan siswa sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

3.2 Desain Interior

Desain interior dapat dijelaskan bahwa desain interior merupakan perencanaan, tata letak, dan desain ruangan interior dalam bangunan, Pengaturan fisik untuk

memenuhi kebutuhan dasar, mengatur desain interior ruangan perpustakaan mengekspresikan ide-ide yang menyertai tindakan, mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian. Agar terciptanya perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 346), desain adalah gagasan awal, rancangan, perencanaan pola susunan, kerangka bentuk suatu bangunan, motif bangunan, pola bangunan dan corak bangunan.

Menurut Limantara (2008:9) (Septiani, 2015), desain adalah sebagai karya arsitek atau desainer yang khususnya menyangkut bagian dalam suatu bangunan, bentuk-bentuknya sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dalam proses perancangan selalu dipengaruhi oleh unsur-unsur geografi dan kebiasaan social yang diwujudkan dengan gaya kontemporer

Menurut Arifin dan Hadi, (2004; 38) Desain merupakan suatu proses pengorganisasian unsur desain sehingga tercipta suatu hasil karya tertentu, Adapun interior berarti “bagian dalam gedung, tatanan perabot di dalam ruang dalam gedung.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa desain interior merupakan perencanaan, penataan dan perancangan perabotan interior di suatu bangunan yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan dalam perpustakaan

3.3 Manfaat Penataan Ruang Perpustakaan

Manfaat dari penataan ruangan perpustakaan sangat penting dapat menunjang nilai keberhasilan pengelolaan sebuah perpustakaan. Oleh karena itu penataan ruangan dan perabotan perpustakaan harus ditata dengan sebaik-baiknya, supaya menimbulkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjungnya

Menurut Pawit M Yusuf (2010:98), manfaat penataan ruangan perpustakaan sekolah secara khusus meliputi manfaat dari tata ruangan dan juga manfaat dari dekorasi. Tata ruangan perpustakaan adalah pengaturan ruangan dan bagian-bagian yang ada didalamnya. Perabotan dan peralatan harus ditata dengan rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Menurut Ibrahim Bafadal, (2011:150), Ruang dan perlengkapannya yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga benar-benar menunjang jalannya perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien.

Tata ruang perpustakaan adalah pengaturan ruangan dan bagian-bagian yang ada didalamnya, perabotan dan peralatan pada perpustakaan harus ditata dengan rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses layanan perpustakaan. Melalui tata ruang perpustakaan ini diharapkan tercipta hal-hal berikut :

1. Komunikasi dan hubungan antar ruang, staf, dan pemustaka tidak terganggu
2. Pengawasan dan pengamanan koleksi perpustakaan bisa dilakukan dengan baik
3. Aktivitas layanan bisa dilakukan dengan lancar
4. Udara dapat masuk ke ruangan perpustakaan dengan leluasa, namun harus dihindari sinar matahari menembus koleksi perpustakaan secara langsung

5. Tidak menimbulkan gangguan terhadap pembaca/pengguna dan staf perpustakaan

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat penataan ruangan perpustakaan untuk menunjang nilai keberhasilan dalam mengelola perpustakaan dan dapat menimbulkan kenyamanan dan rasa senang pengunjung perpustakaan.

3.4 Prinsip Penataan Ruang Perpustakaan

Menurut Anugrah & Ardoni (2003), ada 10 (sepuluh) prinsip yang dapat digunakan untuk penataan ruangan perpustakaan antara lain :

1. Untuk pelaksanaan tugas yang memerlukan konsentrasi dan ditempatkan yang aman dari gangguan, hal ini bertujuan agar tidak mengganggu konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan
2. Bagian yang bersifat pelayanan umum hendaknya ditempatkan di lokasi yang strategis
3. Dalam penempatan perabot seperti meja, kursi, rak buku, lemari, dan lainnya hendak disusun dalam bentuk garis lurus
4. Jaraknya antara satu perabot dengan perabot lainnya dibuat agar lebar
5. Bagian-bagian yang mempunyai tugas yang sama, hampir sama, atau kelanjutan, hendaknya ditempatkan di lokasi yang berdekatan
6. Bagian yang menangani pekerjaan yang bersifat berantakan seperti pengolahan. Pengetikan atau penjilidan hendaknya ditempatkan di tempat yang tidak tampak oleh khalayak umum

7. Apabila memungkinkan, semua petugas dalam suatu unit/ruangan hendaknya duduk menghadap kearah yang sama dan pimpinan duduk dibelakang
8. Alur pekerjaan hendaknya bergerak maju dari satu meja ke meja lain dari garis lurus.
9. Ukuran tinggi, rendah, panjang, lebar, luas dan bentuk perabot hendaknya dapat diatur lebih leluasa
10. Perlu ada lorong yang cukup lebar untuk jalan apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran dan bencana alam

3.5 Tataan Perabotan Perpustakaan

Berikut beberapa jenis perabotan sebagai sarana yang digunakan perpustakaan agar perpustakaan berfungsi secara optimal, antara lain :

1. Rak Buku

Menurut Swasty (2010), sebelum membuat rak buku perlu diketahui terlebih dahulu ideal ukuran rak buku serta ketinggian buku yang akan disimpan, ada berbagai kemungkinan jenis buku yang dapat disimpan dalam rak buku, antara lain buku pengetahuan, atlas, novel, kamus dan sebagainya. Tinggi rak buku ergonomis adalah 70-180 cm, jika rak buku kurang dari 70 cm dan lebih dari 180 cm maka buku akan sulit diraih karena harus jongkok atau menggunakan pijakan tambahan, jarak sirkulasi rak buku 200 cm luas dan lazim menurut neufert (2002)

2. Meja Baca dan Kursi Baca

Meja dan kursi baca sangat dibutuhkan oleh perpustakaan dengan pemilihan jenis disesuaikan dari luas ruangan perpustakaan. Jarak antara meja dan kursi

perlu diperhatikan. Tinggi meja diupayakan seragam yaitu 70 cm, sedangkan ukuran meja adalah 1 x 1.5 meter. Untuk kursi baca ketinggian adalah 45 cm, menurut Perpusnas RI (2006)

BAB 4

PEMBAHASAN

DESAIN INTERIOR DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3

SEMARANG

4.1 Desain Interior Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Instansi perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah wajib merancang penataan desain interiornya. Tujuan dari penataan desain interior untuk menjadikan perpustakaan yang baik dan nyaman untuk karyawan, guru dan siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Sama halnya yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang yang menciptakan suasana yang baik dan nyaman dalam penataan perabotan yang ada di perpustakaan. Dalam penataan perabotan desain interior perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dirasa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu :

4.1.1 Jarak Perabotan

Jarak perabotan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dibuat lebar agar pengguna perpustakaan dapat melakukan aktifitas membaca dan mengambil koleksi yang ada di rak dengan baik dan tidak mengganggu pengguna yang lain.

Gambar 4.1 Layanan Koleksi Sirkulasi



Pada gambar 4.1 adalah penampakan lokasi rak dan layanan koleksi sirkulasi, di tempat tersebut banyak perabotan lain contohnya, meja, kursi baca dan rak koleksi. Pada ruangan tersebut jarak antar perabotan dibuat lebar. Bertujuan agar para pengguna dapat melakukan aktifitas membaca dan mengambil koleksi dengan baik, sehingga tidak mengganggu pengguna lain.

4.1.2 Bagian atau layanan

Bagian yang bersifat pelayanan ditempatkan di lokasi yang strategis, agar dapat memantau dan sesuai dengan kegunaan layanan tersebut. Seperti salah satu contoh layanan sirkulasi, layanan tersebut adalah layanan yang kegiatan meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan.

Gambar 4.2 Layanan Sirkulasi



Pada gambar 4.2 diatas, adalah layanan sirkulasi. Lokasi layanan tersebut diletakan pada tempat yang strategis yaitu di awal saat memasuki perpustakaan, pengguna perpustakaan akan melewati layanan sirkulasi dan setelah itu baru memasuki layanan koleksi sirkulasi perpustakaan, kegunaan layanan tersebut untuk kegiatan pinjam dan mengembalikan buku.

4.1.3 Perabotan

Penataan perabotan sangat penting agar menciptakan suasana yang nyaman, dapat membantu konsentrasi pengguna, dan tidak membuat pengguna bosan. Oleh karena itu penataan perabotan seperti meja, kursi, rak buku, lemari dan lainnya disusun dalam bentuk lurus dan dibuat rapi. Pada gambar 4.3, merupakan gambar penataan perabotan yang di bentuk dalam bentuk lurus dan rapi.

Gambar 4.3 Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang



4.1.4 Terhindar Dari Sinar Matahari

Penataan rak koleksi wajib ditata dengan baik dan semaksimal mungkin. Dalam penataan rak diusahakan tidak terkena langsung oleh cahaya matahari, agar koleksi yang ada di perpustakaan terjaga dengan baik dan tidak mudah rusak.

Gambar 4.4 Rak Koleksi Perpustakaan



Pada gambar 4.4 diatas, adalah penampakan rak koleksi buku perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang. Lokasi rak tersebut diletakan di tengah perpustakaan dan tidak terkena oleh sinar matahari agar koleksi terjaga dengan baik dan tidak cepat rusak.

4.1.5 Cahaya

Pencahayaan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang sudah terbilang cukup baik. Memiliki 2 sumber pencahayaan yaitu cahaya matahari dan cahaya lampu, cahaya yang dihasilkan oleh 2 sumber tersebut sudah cukup membantu untuk melakukan kegiatan perpustakaan.

Gambar 4.5 Pencahayaan Perpustakaan



Pada gambar 4.5, merupakan ruangan membaca dan melakukan kegiatan perpustakaan, dapat terlihat dari gambar tersebut bahwa pencahayaan antara cahaya lampu dan cahaya matahari sudah dapat menerangi tempat tersebut.

4.1.6 Suhu udara

Suhu udara di perpustakaan juga sangat baik. Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang menggunakan *air conditioner* tingkat suhu yang dikeluarkan juga tidak terlalu dingin dan tidak juga terlalu panas, perpustakaan juga menjaga kelembaban bertujuan menjaga koleksi yang ada di perpustakaan.

Gambar 4.6 Air Conditioner Perpustakaan



Pada Gambar 4.6, merupakan salah satu contoh *air conditioner* yang ada di perpustakaan, dan di perpustakaan tersebut terdapat beberapa AC yang gunanya untuk membuat suhu udara yang sejuk dan menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung.

Namun walaupun dikatakan cukup baik. Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dirasa masih kurang dalam pemilihan aspek-aspek penunjang dan perabotan sarana penunjang untuk perpustakaan itu sendiri, seperti ukuran beberapa perabotan yang masih kurang sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan dalam peraturan perpustakaan. Berikut beberapa aspek-aspek penunjang dan perabotan sarana yang kurang sesuai :

1. Bagian yang menangani pekerjaan yang bersifat berantakan seperti pengolahan, pengetikan atau penjilidan hendaknya ditempatkan di tempat yang tidak tampak oleh khalayak umum
2. Semua petugas dalam suatu unit/ruangan hendaknya duduk menghadap ke arah yang sama dan pimpinan duduk di belakang

3. Perlu ada lorong yang cukup lebar untuk jalan apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran dan bencana alam
4. Ukuran kelebaran rak koleksi dengan perabotan sudah cukup lebar cuman kurang sesuai dengan kelebaran yang ada dalam peraturan perpustakaan
5. Ukuran tinggi meja baca yang kurang atau lebih 70 cm
6. Ukuran Rak koleksi buku yang kurang atau lebih dari 70-180 cm apabila kurang pengunjung diharuskan jongkok dan apabila lebih tinggi perlu alat bantu pijakan untuk mengambil buku.

4.2 Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Penataan Perabotan Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan penataan perabotan desain interior, pasti akan menemukan kendala-kendala dialami dan dapat mengganggu kenyamanan para pengguna perpustakaan, maka dengan adanya kendala yang terjadi diharapkan perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dapat membenahi perpustakaan agar perpustakaan berjalan sebagaimana fungsi, berikut beberapa hal yang nilai oleh penulis adalah kendala yang terjadi di perpustakaan :

4.2.1 Pengetikan atau Penjilidan

Pada prinsip penataan ruang ada bagian yang menangani pekerjaan yang bersifat berantakan seperti pengolahan, pengetikan atau penjilidan hendaknya di lakukan di tempat yang tidak tampak oleh khalayak umum, tetapi untuk di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang masih sering melakukan kegiatan

pengetikan atau penjilidan di meja sirkulasi yang seharusnya dapat dilakukan di tempat lain, dan bukan di depan khalayak umum.

Gambar 4.7 Ruangan Sirkulasi



Pada gambar 4.7, adalah ruangan sirkulasi. Sesuai dengan fungsi ruangan. Ruangan tersebut berfungsi untuk kegiatan pinjam dan mengembalikan buku, bukan untuk kegiatan pengetikan maupun penjilidan karena dapat mengganggu kegiatan yang seharusnya dilakukan pada layanan sirkulasi.

4.2.2 Meja dan kursi karyawan

Ada juga prinsip yang terdapat dalam penataan perpustakaan yaitu meja dan kursi semua petugas dalam suatu unit/ruangan hendaknya duduk menghadap kearah yang sama dan pimpinan duduk dibelakang, sedangkan yang terjadi di perpustakaan duduknya masih berlawanan antara pegawai satu dengan pegawai lainnya dan pimpinan pun ditempatkan di ruang tersendiri.

Gambar 4.8 Meja Karyawan



Pada gambar 4.8, merupakan salah satu contoh meja karyawan yang ada di perpustakaan, dan di depan meja tersebut adalah meja sirkulasi, antara meja karyawan dan sirkulasi berlawanan arah tidak sesuai dengan prinsip penataan ruang perpustakaan.

4.2.3 Lorong Apabila Terjadi Bencana Alam

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang terbilang luas dan lebar namun ada hal yang perlu diperhatikan dalam prinsip penataan perpustakaan, yaitu perlunya ada lorong yang cukup lebar untuk jalan apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran dan bencana alam.

Gambar 4.9 Denah Perpustakaan



Pada gambar 4.9 diatas, adalah denah perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang. Dalam denah tersebut dapat dilihat bahwa ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang sangat luas, lebar dan dapat menyimpan berbagai perabotan. Sangat di sayangkan apabila dalam perpustakaan tidak menyediakan lorong yang berfungsi melindungi seluruh pengguna perpustakaan apabila terjadi bencana alam.

4.2.4 Jarak Lebar antara Rak Buku dengan Perabotan Lainnya

Jarak kelebaran antara rak koleksi dengan perabotan sudah cukup lebar tetapi masih kurang sesuai, dan seharusnya luas jarak yang tepat adalah : (200 cm atau 2 m) sesuai dengan teori yang penulis pelajari, sedangkan yang terjadi pada perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang jarak antar perabotan kurang dari 200 cm.

Gambar 5.0 Jarak Antara Rak Buku dengan Meja Membaca



Pada Gambar 5.0, adalah penampakan rak koleksi dan meja baca. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya diperhatikan jarak antar perabotan.

Penyebab jarak perabotan yang tidak sesuai dapat mengganggu pembaca dan pengguna yang ingin mencari koleksi.

4.2.5 Ukuran Meja Baca

Meja membaca adalah sarana penting untuk menunjang kegiatan baca membaca di perpustakaan. Oleh karena itu sangat perlu diperhatikan dalam membuat meja yang ada di perpustakaan dengan ukuran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, menurut teori yang penulis pelajari ukuran tinggi meja yang benar yaitu 70 cm dan diupayakan seragam ukurannya, dan untuk ukuran meja 1 x 1.5 meter. Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang memiliki 2 macam meja yaitu meja baca ruangan sirkulasi dan meja membaca di ruangan baca, meja baca ruangan koleksi sirkulasi memiliki tinggi meja 75 cm, ukuran meja 180 cm x 80 cm dan untuk meja baca di ruangan baca memiliki ukuran tinggi 75 cm, ukuran meja 148 cm x 48 cm. Pada gambar 5.1 dan gambar 5.2 dibawah ini, merupakan contoh meja baca di ruangan sirkulasi dan meja baca ruangan baca, menurut penulis meja tersebut sesuai dengan teori yang penulis pelajari, dikarenakan ukuran tinggi, lebar , dan panjang kurang sesuai.

Gambar 5.1 Meja Membaca di Ruang Koleksi Sirkulasi



Gambar 5.2 Meja Membaca di Ruang Baca



4.2.6 Ukuran Rak buku

Terkendala penataan ruangan khususnya pada bagian rak. Rak yang digunakan adalah rak yang menempel dengan tembok sehingga penataan ruangan terkesan monoton dan tidak kreatif. Untuk ukuran rak yang tidak sesuai dengan ukuran yang disarankan sehingga dapat mengganggu kenyamanan pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada. Untuk ukuran rak buku yang disarankan seharusnya memiliki

tinggi 70-180 cm, dikarenakan agar mempermudah para pengguna dalam melihat dan mengambil koleksi yang ada di dalam rak.

Gambar 5.3 Rak Layanan Referensi



Gambar 5.4 Rak Layanan Sirkulasi



Pada gambar 5.3 dan 5.4 diatas, merupakan penampakan rak koleksi yang ukuran sesuai yang disarankan, untuk rak yang ada pada penampakan rak layanan referensi memiliki tinggi 250 cm, sedangkan rak pada layanan sirkulasi memiliki tinggi 195 cm. Menurut penulis rak perpustakaan tidak sesuai dengan ukuran rak yang disarankan.

4.3 Upaya Mengatasi Kendala dalam Penataan Aspek dan Perabotan Desain Interior Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Dalam mengatasi upaya kendala-kendala yang dialami oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang. Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang tentu memiliki beberapa faktor upaya/solusi untuk mengatasi kendala tersebut, Berikut :

- A. Pengetikan atau penjilidan dapat di pindahkan di belakang ruangan sirkulasi dimana tempat tersebut hanya digunakan untuk tempat minum dan melaminating kartu anggota
- B. Meja dan kursi karyawan ditata ulang disesuaikan dengan prinsip penataan ruangan perpustakaan agar dapat menciptakan perpustakaan sekolah yang baik
- C. Merenovasi dan menata ulang perpustakaan agar menjadikan perpustakaan yang nyaman untuk para pengguna dan mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi
- D. Tata kembali perabotan rak dan meja dengan ukuran yang disarankan dan menciptakan suasana yang nyaman dan tidak mengganggu pengguna lainnya.
- E. Pengajuan pergantian meja yang lama dengan yang baru dan diusahakan ukuran sesuai dengan ukuran yang disarankan dan semua meja memiliki ukuran yang seragam
- F. Karena rak yang digunakan adalah rak menempel tembok maka penataan ruang mengikuti susunan rak terlebih dahulu baru diikuti perabotan lainnya. Untuk ukuran rak yang tidak sesuai perpustakaan menyediakan fasilitas untuk membantu pemustaka dalam mengakses koleksinya yaitu seperti adanya tangga pembantu.

Solusi-solusi berikut adalah beberapa solusi yang diupayakan untuk membangun perpustakaan yang baik, nyaman dan sesuai dengan ketentuan perpustakaan yang ada.

4.4 Kesesuaian Antara Teori dan Praktik dalam Penataan Perabotan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis. Kesesuaian antara teori dengan praktik di dalam penataan desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dan Praktik

Tema	Teori	Penerapan penataan Desain interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang	Kesesuaian teori dan praktik
Rak Buku	Menurut Swasty (2010), sebelum membuat rak buku perlu diketahui terlebih dahulu ideal ukuran rak buku serta ketinggian buku yang akan disimpan, ada berbagai	Rak Buku yang ada terdapat pada perpustakaan SMA Negeri memiliki tinggi yang 250 cm dan 195 cm	Rak buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang memiliki tinggi yang tidak sesuai dengan teori yang ada dikarenakan memiliki rak yang melebihi 180 cm

	<p>kemungkinan jenis buku yang dapat disimpan dalam rak buku, antara lain buku pengetahuan, atlas, novel, kamus dan sebagainya.</p> <p>Tinggi rak buku ergonomis adalah 70-180cm</p>		<p>dan memerlukan alat bantu pijakan untuk mengambil maupun melihat koleksi</p> <p>Menurut Swasty (2010), praktik yang terjadi belum sesuai dengan teori</p>
Meja	<p>menurut Perpustakaan RI (2006), Tinggi meja diupayakan seragam yaitu 70 cm, sedangkan ukuran meja adalah 1 x 1.5 meter</p>	<p>2 macam meja baca yang terdapat pada Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang yaitu meja baca sirkulasi dan meja baca di ruangan baca yang memiliki ukuran tinggi 75 cm, panjang 180 cm, dan lebar 80 cm, sedangkan meja</p>	<p>Meja baca yang ada pada perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang memiliki tinggi lebih dari 70 cm dan lebar lebih dari 1 x 1,5 meter, tidak sesuai dengan teori</p>

		yang terdapat ruang baca berukuran tinggi 75 cm, panjang 148 cm, 48 cm	menurut Perpusnas RI (2006), Hal tersebut dapat mengganggu siswa maupun pengguna yang lain dalam kegiatan membaca koleksi dan menyebabkan para pengguna tidak nyaman
Prinsip Penataan Ruang Perustakaan	Menurut Anugrah & Ardani (2003) Memiliki 10 prinsip yang dapat digunakan untuk penataan ruangan perpustakaan, dan salah satu prinsip tersebut ialah, bagian yang	Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang masih melakukan kegiatan pengetikan dan penjilidan di depan kayak umum dan ditempatkan di layanan sirkulasi	Kegiatan pengetikan dan penjilidan alangkah baiknya tidak dilakukan di layanan sirkulasi dikarenakan tempat tersebut fungsinya tidak untuk seperti itu

	<p>menangani pekerjaan yang bersifat berantakaan seperti pengolahan, Pengetikan atau penjilidan hendaknya ditempatkan di tempat yang tidak tampak oleh khalayak umum</p>		<p>melainkan untuk kegiatan pinjam dan pengembalian buku, dan tempat tersebut terpampang jelas di khalayak umum dan tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Anugrah & Ardoni (2003) didalam 10 prinsip penataan ruangan perpustakaan</p>
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek prinsip penataan ruang perpustakaan dan sarana penunjang yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori para ahli dan perlu diperhatikan seperti ukuran rak, ukuran meja dan prinsip penataan ruang yang bersifat layanan berantakaan lebih baik tidak tampak oleh khalayak umum. Agar bisa menjadikan perpustakaan sekolah yang baik dan nyaman bagi para pengguna.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di dalam lingkungan SMA Negeri 3 Semarang pada gedung B lantai 2 melakukan langkah-langkah yang berguna merancang desain interiornya dengan cukup signifikan dan berfokus pada tata letak dan penyesuaian pada fungsi perabotan-perabotan yang ada pada perpustakaan, serta memberikan kenyamanan kepada para pemustaka.

Desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang masih memiliki kendala yang dihadapi, kendalanya yaitu kurang memanfaatkan ruangan perpustakaan yang lebar, ukuran beberapa perabotan yang tidak sesuai dan rak koleksi yang menempel pada tembok. Maka dari itu penulis merasa bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan lagi.

Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dalam menghadapi kendala yang dihadapi yaitu pengajuan pergantian beberapa perabotan yang ukurannya tidak sesuai dengan yang disarankan, menata ulang kembali seluruh perabotan yang ada di perpustakaan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Dalam kesesuaian antara teori dan praktik mengenai desain interior di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang masih terdapat beberapa faktor yang tidak sesuai dengan teori. Beberapa faktor yang tidak sesuai dengan teori yaitu ukuran rak koleksi yang tidak sesuai dengan teori dan memerlukan alat bantu pijakan untuk mengambil koleksi, ukuran meja baca yang tidak sesuai dengan teori dan dapat mengganggu kenyamanan pemustaka dalam membaca koleksi, dan aspek prinsip penataan ruang yang bagiannya menangani pekerjaan yang bersifat berantakan seperti pengolahan pengetikan atau penjilidan hendaknya tidak tampak oleh khalayak umum.

5.2 Saran

Melihat kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dalam merancang desain interiornya, penulis menyarankan untuk memanfaatkan dengan baik lebar ruangan perpustakaan dan lebih cepat dalam pengajuan pergantian perabotan yang dirasa kurang sesuai agar bisa memberikan kenyamanan pada para pengunjung.

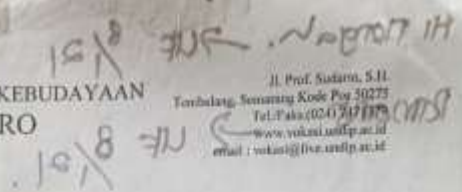
DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Dexa & Ardoniz. 2013. Penataan Ruang di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No.2: 1-8.
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher.
- Arifin, Nurhayati H.S. dan Hadi Susilo Arifin. 2004. *Taman dalam Ruang*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim, 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar".
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Kumalasepti H, V. (2022). *Profil Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang*. Anyflip. <https://anyflip.com/ntlxf/mzyz/>
- Lestari, A., & Madeten, S. S. (2020). Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan Smp Negeri 8 Pontianak. *Khatulistiwa*, 9(1).
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog Dalam Terbitan. 2006. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

- Rahman, M. F. N., & Jumino, J. (2020). Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. *Anuva*, 4(1), 81–98. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.81-98>
- Rifaudin, M., & Habiburrahman. (2021). Studi Kasus Pengolahan Koleksi Jurnal Cetak di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1), 47-60. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/7512/4310>
- Septiani, E. M. (2015). Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 71–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9727>
- Sulistyo-Basuki. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia
- Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Swasty, Wirania. 2010. Merancang Rak Buku Kreatif. Jakarta: Griya Kreasi
- Titik Umaiyah Haryanti, E. N. (2018). PERANAN PANTAI DALAM KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DISEKITAR PANTAI BENTAR KABUPATEN PROBOLINGGO JAWA TIMUR. *Jurnal Unej*, 1(1), 12–16.
- Widiassa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun*, 1, 1–14.
- Yuliarti As, F. (2017). *Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Ii Di Sd Islam Al-Badar Tulungagung*. 53(9), 8–23. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Yusuf, M. Pawit & Suhendar, 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jl. Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang Kode Pos 50273
Tel./Faks: (024) 2471175
www.vokasi.unidp.ac.id
email : vokasi@iva.unidp.ac.id

No : 977/UN7.5.13.2.1/DL/2020
Lamp : -
Perihal : Permohonan Magang/Kerja Praktik

05 Januari 2021

Yth. Direktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Jl.Panada No.134, Sekayu, Kec., Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50132
Semarang


Dalam rangka menyelesaikan mata kuliah magang/kerja praktik, mahasiswa Sekolah Vokasi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Maylakevin Adimas Yuditya
NIM : 40020318060045
Program Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
Alamat : Jl. Siogosari Timur H 60 RT 001 RW 009 Semarang Jawa Tengah
Telepon/HP : 085292990303

Akan melaksanakan Program Magang/Kerja Praktik. Mohon berkenan sekiranya dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Magang/Kerja Praktik mulai tanggal Januari 2021 sampai Maret 2021.

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Akademik & Kemahasiswaan



Dr. Itha Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi terkait.

Lampiran 2 Surat Balasan PKL


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 SEMARANG
 Alamat : Jl. Pemuda 149 Telp 3544287-3544291, Fax. 024-3544291
 Email : kepala_sma3smg@yahoo.co.id, website:www.sman3-smg.sch.id
 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 127 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. WIHARTO, M.Si**
 NIP : 196310031988031009
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Semarang
 Alamat Kantor : Jl. Pemuda No. 149 Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIM	Perguruan Tinggi	Progdi
1	Aditya Rifa S	40020318060029	UNDIP	D3 – Perpustakaan dan Informasi
2	Maylakevin Adimas	40020318060045	UNDIP	D3 – Perpustakaan dan Informasi

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan praktik pengalaman kerja mulai tanggal 01 Februari s.d. 12 Maret 2021 di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Maret 2021
 Kepala SMA Negeri 3 Semarang


Drs. Wiharto, M.Si
 196310031988031009

Lampiran 3 Hasil Pengecekan *Turnitin*

DONE Rev Sidang FULL DRAFT TA Maylakevin (2).docx			
ORIGINALITY REPORT			
17%	16%	5%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper		3%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		2%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source		1%
4	www.scribd.com Internet Source		1%
5	docplayer.info Internet Source		1%
6	www.coursehero.com Internet Source		1%
7	123dok.com Internet Source		1%
8	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper		1%
9	repository.its.ac.id Internet Source		1%

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	moam.info Internet Source	<1 %
12	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	ejournal.kemenparekraf.go.id Internet Source	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
21	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
22	Maharani Nadya Amira Soebagio, Yenni Nuraini, Asnawi Asnawi, Nismanurila Nismanurila. "PENUMBUHAN KELOMPOK PENGOLAH PEMASAR IKAN (POKLAHSAR) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PELAKU USAHA PERIKANAN DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG", PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA, 2022 Publication	<1 %
23	satriotomo-gombal.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
25	ilpus.fib.undip.ac.id Internet Source	<1 %
26	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	imt.jogjaprov.go.id Internet Source	<1 %
28	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
	eprints.radenfatah.ac.id	

29	Internet Source	<1 %
30	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
31	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.stpn.ac.id Internet Source	<1 %
34	adoc.pub Internet Source	<1 %
35	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
36	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %
37	nanopdf.com Internet Source	<1 %
38	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
39	ricki-h.blogspot.com Internet Source	<1 %

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Maylakevin Adimas Yuditya

Nim : 40020318060045


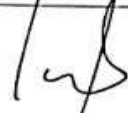







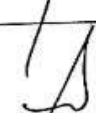
Judul Tugas Akhir : Desain Interior di Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang

Dosen Pembimbing : Yanuar Yoga P.S.Hum.,M.Hum

Tanggal Mulai : 20 Juni 2022

Tanggal Selesai : 02 Desember 2022

NO	TANGGAL	BAB	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Senin, 20 Juni 2022	BAB 1	Perlu revisi	
2	Kamis, 21 Juli 2022	BAB 1	Perlu revisi	
3	Kamis, 28 Juli 2022	BAB 1	Disetujui (ACC)	
4	Kamis, 28 Juli 2022	BAB 2	Perlu revisi	

5	Selasa, 16 Agustus 2022	BAB 2	Perlu revisi	
6	Kamis, 8 September 2022	BAB 2	Disetujui (ACC)	
7	Kamis, 8 September 2022	BAB 3	Perlu revisi	
8	Rabu, 19 Oktober 2022	BAB 3	Perlu revisi	
9	Rabu, 26 Oktober 2022	BAB 3	Perlu revisi	
10	Senin, 3 November 2022	BAB 3	Disetujui (ACC)	
11	Jumat, 11 November 2022	BAB 4	Perlu revisi	
12	Rabu, 16 November 2022	BAB 4	Perlu Revisi	
13	Kamis, 24 November 2022	BAB 4	Disetujui (ACC)	
14	Minggu, 27 November 2022	BAB 5	Perlu revisi	
15	Jumat, 2 Desember 2022	BAB 5	Disetujui (ACC)	